

Analisis *Fixed Assets Turn Over* dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Perusahaan pada PT. Sampoerna Agro Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017

Selvy Febriani S¹, Nor Norisanti², Dicky Jhoansyah³

¹²³Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email : suherlanselvy@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine how much influence the fixed assets turn over in measuring the level of profitability at PT. Sampoerna Agro Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2017 with data analysis using fixed assets turn over (FATO) and return on assets (ROA). This study uses a quantitative descriptive method with data collection methods using secondary data, namely library research and financial report documentation from PT. Sampoerna Agro Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from the period 2013 - 2017. The results of this study indicate the occurrence of fluctuations in income (ROA) at PT. Sampoerna Agro Tbk. And experiencing an increase in (FATO) therefore PT. Sampoerna Agro Tbk in processing assets owned is not optimal to generate sales. So that between income and fixed assets turn over is not balanced at PT. Sampoerna Agro Tbk in the period 2013-2017.

Keywords : *Fixed Assets Turn Over (FATO), Return On Assets (ROA)*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *fixed assets turn over* dalam mengukur tingkat profitabilitas pada PT. Sampoerna Agro Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2013- 2017 dengan analisis data menggunakan *fixed assets turn over* (FATO) dan *return on assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode pengambilan data menggunakan data sekunder yaitu studi pustaka dan dokumentasi laporan keuangan dari PT. Sampoerna Agro Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2013 – 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terjadinya fluktuasi dari penghasilan (ROA) pada PT. Sampoerna Agro Tbk. Dan mengalami peningkatan pada (FATO) maka dari itu PT. Sampoerna Agro Tbk dalam pengolahan aset yang di miliki belum optimal untuk menghasilkan penjualan. Sehingga antara penghasilan dan *fixed assets turn over*nya tidak seimbang pada PT. Sampoerna Agro Tbk pada periode 2013-2017.

Kata Kunci : *Fixed Assets Turn Over (FATO), Return On Assets (ROA)*

© 2019 Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang telah di rilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Untuk sektor pertanian sendiri memiliki peran yang berpengaruh atas pertumbuhan perekonomian di Indonesia, karna sektor pertanian berada di posisi kedua dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia setelah industri pengolahan, konstruksi dan perdagangan. Menurut Direktur Jenderal perkebunan kementerian pertanian menegaskan bahwa, sektor perkebunan kelapa sawit dan industri minyak sawit nasional merupakan sektor strategis yang memberikan sumbangsih besar terhadap perkonomian nasional. Bambang mengatakan, ” dari segi pendapatan negara, devisa ekspor yang dihasilkan dari produk kelapa sawit pada tahun 2017 mencapai 21,25 miliar dollar AS atau sekitar Rp 287 triliun. Dan di sepanjang tahun 2017 lalu, produksi *crude palm oil*

(CPO) sebesar 37,8 ton CPO, dan luasan perkebunan sawit saat ini mencapai 14,03 juta hektar, dan sebesar 40% merupakan perkebunan rakyat (PR)”. Dengan adanya perluasan wilayah perkebunan kelapa sawit yang umumnya dibangun ditempat terpencil dari segi perkembangan wilayah mampu mendorong wilayah dengan sentra ekonomi berbasis kelapa sawit. Jakarta, *kompass.com*, Selasa (6/3/2018).

PT. Sampoerna Agro Tbk sendiri merupakan salah satu sektor industri pertanian yang didirikan saat itu dengan nama PT. Selapan Jaya pada tanggal 7 Juni 1993. Namun nama perseroan mengalami perubahan menjadi PT. Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007. PT. Sampoerna Agro sendiri merupakan perusahaan perkebunan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit, benih unggul sawit, karet dan sagu. Pendapatan paling besar pada PT. Sampoerna Agro Tbk yaitu pada

Minyak sawit yang mempersentasikan sekitar 90% dari total pendapatan perseroan.

PT. Sampoerna Agro Tbk sendiri memiliki total luas lahan perkebunan 361 ribu Ha terdiri dari perkebunan kelapa sawit dengan luas 240 ribu Ha, luas perkebunan sagu 21 ribu Ha dan luas perkebunan karet 100 ribu Ha. Pabrik yang dimiliki oleh PT. Sampoerna Agro Tbk ini terdiri dari 8 PKS dan 1 pabrik sagu, letak dari pabrik dan perkebunannya itu sendiri berada di Kalimantan, Sumatera dan Riau.

Di sisi lain pada tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT. Sampoerna Agro Tbk sebagai industri pertanian Indonesia, dimana pertumbuhan ekonomi menurun sebagai imbas dari jatuhnya harga komoditas ekspor, investasi yang melemah, tingkat konsumsi yang rendah dan menurunnya nilai rupiah. Begitu pula dengan faktor – faktor dari aset tetap dalam perusahaan yaitu hubungannya dengan pengeluaran – pengeluaran terdiri dari: pemeliharaan, pergantian, perbaikan, penambahan dan penyusutan aktiva tetap yang akan menjadi beban, tetapi dari aset tetap ini akan memperoleh pendapatan dari hasil perputaran aset tetap (*fixed asset turn over*) yang akan menambah pendapatan laba yang mempengaruhi terhadap nilai ekonomi yang dimiliki perusahaan. Berikut data jumlah aset yang PT. Sampoerna Agro Tbk.

Dari data laporan keuangan pada PT. Sampoerna Agro Tbk yang di peroleh dari (BEI) dari periode 2013-2017 mengalami peningkatan pada jumlah aset tetapnya yang tidak di imbangi dengan perolehan laba pada PT. Sampoerna Agro Tbk, perolehan laba yang didapatkan dari periode 2013-2017 mengalami fluktuasi. Susan Rahmawati, (2018) telah menganalisis mengenai

perputaran aset tetap menjadi salah bagian yang dapat mempengaruhi bahwa perputaran aktiva tetap terdapat pengaruh yang signifikan terhadap rasio ROA yakni sebesar 96,5%. Dapat disimpulkan bahwa *fixed asset turn over* profitabilitas (ROA), sehingga dapat berkontribusi bagi kondisi keuangan perusahaan.

Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada total aset tidak diimbangi dengan perolehan laba pada PT. Sampoerna Agro Tbk, penulis tertarik melakukan penelitian lebih dalam mengenai “ Analisis *Fixed Assets Turn Over* Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas”. Pada Perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk.

KAJIAN LITERATUR

Fixed Assets Turn Over

Menurut Kasmir (2012:184) “merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam aktiva tetap berputar

dalam satu periode”. Dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan aktiva tetap dengan sepenuhnya atau belum.

Fixed asset turn over Hery (2015:219) dapat dijelaskan bahwa : “merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi dalam menciptakan hasil penjualan. Maka dari itu dengan mengukur menggunakan rasio ini bisa mengetahui seberapa efektifnya suatu perusahaan dalam mengolah asetnya. Maka perusahaan dapat mengetahui seberapa besar kemampuan dalam mengolah aset dalam rangka membiayai proses operasional di perusahaan.

$$\text{Fixed asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menurut Hery (2015:226)“ merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Biasanya penggunaan rasio profitabilitas disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan”.

Return on assets

Menurut Hery (2015:227) Rasio ini untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Profitabilitas Harahap (2008:305) “merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”. Salah satu pengukuran atas kinerja tersebut adalah dengan mengetahui tingkat pengembalian atas investasi (*Return on Assets*).

Return on assets

Menurut Harahap (2010:305) “adalah untuk mengukur pengembalian aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa perusahaan mampu menggunakan efisiensi aset yang ada dalam menghasilkan laba untuk kegiatan operasional perusahaan”.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel Operasional konsep

Variabel	Dimensi	Indiator	Konsep
<i>Fixed asset turn over</i>	<i>Fixed assets turn over</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan • Total aset tetap 	Membandingkan antara penjualan dan total aset tetap
Profitabilitas	<i>Return on assets</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Laba bersih • Total aset 	Membandingkan Laba bersih dan total aset

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah di lampirkan oleh PT. Sampoerna Agro Tbk, yang diterbitkan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) data laporan keuangan dari periode 2013-2017 ditujukan untuk para pemegang saham dan untuk para pemangku pihak lainnya yang berkepentingan dalam laporan keuangan ini.

Tabel
Rata-rata Industri *Fixed Assets Turn Over* pada Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Rata – rata	1,5	1,7	1,5	1,5	1,5

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas data laporan rata-rata industri pada industri pertanian pada periode 2013-2017 cenderung stabil namun mengalami fluktuatif pada periode 2014 mengalami kenaikan dari periode 2013 yaitu 1,7 untuk rata-rata *fixed assets turn over* dan pada periode 2015 mengalami penurunan yaitu 1,5 untuk rata-rata *fixed assets turn over* dalam menghasilkan penjualan.

Tabel
Perhitungan *Fixed Assets Turn Over* (FATO)

Tahun	Penjualan	Aktiva tetap	FATO
2013	2.560.706	3.326.508	0,770
2014	3.242.382	4.184.440	0,775
2015	2.999.448	5.003.913	0,559
2016	2.915.225	5.342.443	0,547
2017	3.616.483	5.903.913	0,612

Sumber : Data yang diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis perhitungan tabel diatas yang menggunakan *fixed assets turn over* dari tahun 2013 hingga tahun 2016 mengalami penurunan dalam penggunaan aset tetap untuk menghasilkan penjualan namun dari tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan, namun kenaikan yang dihasilkan belum memenuhi standar industri pertanian yang seharusnya yaitu untuk ditahun 2017 1.5 kali. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pada PT. Sampoerna Agro Tbk dalam penggunaan aset tetap yang mereka miliki belum optimal ataupun adanya terlalu banyak melakukan investasi pada aset tetap yang berlebihan dibandingkan kontribusi untuk *outputnya*.

Tabel
Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

Tahun	Total Aktiva	Laba Bersih	ROA (%)
2013	4.512.654	120.380.480	2.7
2014	5.468.888	350.031.092	6.4
2015	7.294.673	255.892.123	3.5
2016	8.328.480	459.356.119	5.5
2017	8.284.699	303.026.790	3.7

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis perhitungan rasio profitabilitas *return on assets* pada PT. Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2013 2.7% pada tahun 2014 6.4% mengalami kenaikan namun pada tahun 2015 3.5% hasil menunjukkan adanya penurunan. Ditahun 2016 mengalami kenaikan kembali sebesar 5.5 % namun pada tahun 2017 mengalami penurunan 3.7%. Keadaan dari profitabilitas yang di dapatkan oleh PT. Sampoerna Agro Tbk mengalami fluktuatif dari tahun ketahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari PT. Sampoerna Agro Tbk tidak sehat dikarnakan laba bersih yang di hasilkan dari aset tetap yang menghasilkan penjualannya mengalami fluktuatif dari tahun ketahunnya, tidak adanya peningkatan perolehan laba bersih. Pihak perusahaan terlalu banyak melakukan investasi, seharusnya lebih meningkatkan *fixed assets turn over* untuk kegiatan operasional perusahaan dan menghasilkan penjualan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Rasio *Fixed Assets Turn Over* (FATO)
 Untuk rasio *fixed assets turn over* kinerja pada PT. Sampoerna Agro Tbk menunjukkan dalam pengolahan aset tetap yang mereka miliki belum Optimal karna terlihat dari rata- rata industri dari setiap tahunnya belum memenuhi standar industri. Adanya aset tetap yang belum dimanfaatkan secara baik ataupun terlalu banyak melakukan investasi pada aset tetap yang berlebihan dibandingkan kontribusi untuk *outputnya*.
2. Rasio Profitabilitas *Return On Assets* (ROA)
 Untuk rasio *return assets turn over* dalam perolehannya yang di dapatkan pada PT. Sampoerna Agro Tbk menunjukkan dari tahun 2013 – 2017 mengalami fluktuatif hal ini bisa terjadi karena pihak perusahaan kurang menekan biaya yang tidak perlu sehingga dalam menghasilkan laba bersih kurang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Hery.2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo

Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. (Edisi 1) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. (Edisi 1). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nuh.Muhammad, Wiyoto Suhajar.2011. *Accounting Principles*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia

Prastowo, Dwi.2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sanusi, Anwar. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat

Sugiono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung : Alfabeta.

Annual report sampoerna agro tbk (Rabu, 12 Desember 2018)

Kementan. 2018 Industri Kelapa Sawit Berkontribusi Besar Terhadap Ekonomi, Jakarta : Kompas.com

www.idx.com (Rabu ,12 Desember 2018)

Brasmanto, Ari. “ Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap *Return On Assets* Pada PT. POS Indonesia (Persero) Bndung. Majalah Ilmiah Universitas Langlabuana Vol. 9, No.2, 2014

Maulana, Sugiarto Yogi. “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indah. Tbk. Jurnal Program Studi Administrasi Bisnis. STISIP Bina Putera Banjar. Vol.1 No.2, Februari 2017

Manak C. Gupta and Ronald J. Huefner. “ *A Cluster Analysis Study of Financial Ratios and Industry Characteristics*”. *Journal of Accounting Research* Vol. 10 No 2, November 2015.

Rachmawati, Susan .” Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam. Tbk”. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* Vol 1 No 2, April 2018

Profil penulis

1. **Selvy Febriani Suherlan**, Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
Email : suherlanselvy@gmail.com
2. **Nor Norisanti, S. Sos., M. Si**, Dosen Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
Email : norisanti.ok@gmail.com
3. **Dicky Jhoansyah, SE., MA**, Dosen Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
Email : dicky.jhoansyah@gmail.com